

NGOMIX DI KALANGAN REMAJA
(Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan
Kayu Kuningit, Bengkulu Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



MINAR

17058186/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NGOMIX DI KALANGAN REMAJA

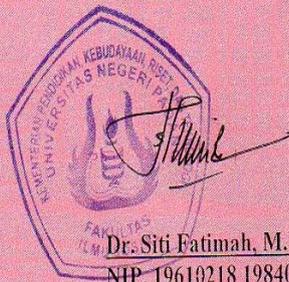
(Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan Kayu Kunit,
Bengkulu Selatan)

Nama : Minar
NIM/TM : 17058186/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, November 2021

Mengetahui

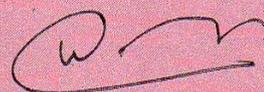
Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Wirdanengsih, S.Sos, M.Si
NIP. 19710508 200801 2 007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis 4 November 2021

NGOMIX DI KALANGAN REMAJA

(Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan Kayu Kunyit,
Bengkulu Selatan)

Nama : Minar
NIM/TM : 17058186/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

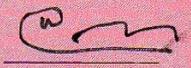
Padang, November 2021

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

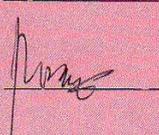
1. Ketua : Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si

1. 

2. Anggota : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A

2. 

3. Anggota : Nera Susiliawati, S.Sos., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Minar
NIM/TM : 17058186/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Ngomix di Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan Kayu Kuningit, Bengkulu Selatan)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim, apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, November 2021

Saya yang menyatakan



Minar
NIM.17058186

ABSTRAK

Minar, 2017 “*Ngomix di kalangan Remaja (Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan Kayu Kunyit, Bengkulu Selatan)*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku *ngomix* dikalangan remaja, yaitu penyalahgunaan obat batuk komix oleh remaja di Kelurahan Kayu Kunyit. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena remaja di Kelurahan Kayu Kunyit memiliki perilaku menyimpang yaitu *ngomix* sehingga perlu dilakukan penelitian mendalam tentang bagaimana perilaku menyimpang itu dilakukan, disebarkan hingga menjadi gaya hidup remaja di Kelurahan Kayu Kunyit. Obat batuk komix yang seharusnya menjadi obat untuk menahan batuk justru digunakan untuk mabuk-mabukkan. Realita tersebut mendorong peneliti pada suatu pertanyaan yaitu apa yang menjadi faktor penyebab remaja *ngomix*.

Pertanyaan tersebut akan dianalisis melalui teori Belajar Sosial (*Differential Association*) oleh Sutherland dan teori Pola Asuh oleh Baumrind tipe *Permissive*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang *ngomix*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan 14 informan, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian di Kelurahan Kayu Kunyit.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa aspek yang mempengaruhi perilaku *ngomix* remaja. Kurangnya kontrol diri dalam memenuhi ajakan teman, motivasi untuk berubah yang rendah, rendahnya kesadaran beragama. Ketiga hal tersebut merupakan faktor internal. Kemudian faktor eksternal, minimnya motivasi dari orang tua, minimnya atensi dari orang tua, kasus dalam keluarga serta perceraian orang tua, pengaruh teman sepermainan (area pergaulan), kesalahan pola asuh orang tua. Dari semua faktor yang ada, faktor dominan yang mempengaruhi perilaku *ngomix* dikalangan remaja adalah faktor teman sepermainan.

Kata kunci: *Kecanduan, Ngomix, Remaja*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Ngomix di kalangan Remaja (Studi Kasus pada Remaja Kecanduan Obat Batuk Komix di Kelurahan Kayu Kunyit, Bengkulu Selatan)”*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.Sos., M.A selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Ibu Dr. Wiridanengsih, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku penguji I, Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku penguji II serta ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si selaku penguji III yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Ibu Auliah Fujina, SKM selaku kepala kelurahan Kayu Kunit, anggota kasi kelurahan dan serta para orang tua yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda M.Manihuruk dan Ibunda S.Manik yang selalu memanjatkan do'a kepada Tuhan Yesus sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Diana, S.Pd, Irvan, S.H, selaku Kakak dan abang serta adik Laurensia Marni Manihuruk yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, arahan, masukan. Ketika penulis merasa jenuh dan putus asa tetapi abang dan kakak selalu menyemangati penulis.

11. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya, baik dalam menjalani studi saya selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aamiin

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Penjelasan Konseptual	16
D. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Triangulasi Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Kayu Kunyit	37
B. Perilaku Ngomix dikalangan Remaja.....	44
C. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Perilaku Ngomix pada Remaja.....	47
D. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel
1. Data Informan Penelitian
 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Usia
 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan
 5. Sarana Ibadah
 6. Sarana Pendidikan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. Analisis Data menurut Miles dan Huberman
3. Lokasi Kelurahan Kayu Kuyit
4. Struktur Organisasi Kelurahan Kayu Kuyit
5. Sedang *Ngomix*
6. Remaja Nongkrong dan *Ngomix*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
5. Surat izin Penelitian dari Kelurahan
6. Dokumentasi Penelitian
7. Dokuemntasi Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosialisasi sebagai proses belajar individu dalam kehidupan bermasyarakat, kehidupan yang berpedoman pada norma-norma. Norma merupakan kaidah, pokok, kadar atau patokan yang diterima secara utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari, agar hidup ini terasa aman dan menyenangkan. Norma sendiri masih terbagi menjadi beberapa jenis seperti norma agama, norma kesusilaan, norma hukum dan adat istiadat. Dimana memperbolehkan dan menggunakan sedikit paksaan dan bisa sebaliknya bersifat melarang sama sekali bahkan menjadi tabu. Norma bisa juga berupa larangan-larangan dengan sanksi keras, hukuman atau tindak pengasingan.

Di dalam masyarakat terdiri dari anggota-anggota masyarakat, salah satunya ialah remaja. Pada kehidupan sosial, ditemui sikap yang positif serta ditemukan pula sikap negatif ataupun menyimpang yang dicoba oleh anak remaja. Secara universal serta dalam keadaan wajar sekalipun, masa ini ialah periode yang susah untuk ditempuh, baik secara individual maupun kelompok, sehingga anak remaja kerap dikatakan sebagai kelompok usia bermasalah (Sarwono 2011).

Hal inilah yang menjadi salah satu sebab mengapa masa remaja dinilai lebih rawan dari tahap-tahap perkembangan manusia yang lain. Sebagai bagian dari anggota masyarakat, remaja yang sedang dalam tahap

perkembangan dituntut untuk dapat melakukan interaksi sosial baik dengan sesama remaja maupun dengan anggota masyarakat yang lainnya. Dalam masa ini tidak sedikit remaja yang mengalami goncangan dan memiliki emosi yang belum stabil, pada akhirnya melakukan pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat.

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang telah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dengan norma yang ada (Sumara et al. 2017).

Tanpa disadari pada saat ini, banyak remaja sedang terjerat dalam pengaruh narkoba, miras, seks bebas, aborsi, menghisap lem, dan lain sebagainya. Bahkan kasus-kasus tersebut diprediksikan akan terus menanjak. Seperti fenomena gunung es, tidak tampak di permukaan namun jika ditelusuri lebih dalam ternyata banyak ditemukan kasus-kasus yang cukup mengejutkan.

Berdasarkan temuan BNN (Badan Narkotika Nasional) selain menghisap lem, saat ini anak remaja Indonesia tren mengkonsumsi obat batuk komix cair secara berlebihan agar bisa mabuk. Hal ini disebabkan karena obat ini mengandung zat kimia *dextromethropan*. Apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat membuat sang pengguna mabuk dan *fly* (KaliandaNews.com, 2016)

Demikian pula aparat kepolisian sektor Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan telah melakukan razia dan menyita obat batuk merk komix disejumlah warung manisan karena kerap digunakan sejumlah pelajar secara berlebihan sehingga membuat mereka teler. Hasilnya, 64 box dan 9 botol minuman keras (miras) berhasil disita petugas dari sejumlah warung di Kecamatan Air Nipis. Ia menyebutkan, penyitaan obat batuk itu karena pihaknya berulang kali mendapatkan keluhan warga tentang maraknya pelajar mulai dari tingkat SMP dan SMA di daerah itu mengkonsumsi obat batuk tersebut yang membuat mereka jadi mabuk (Firmansyah, 2016).

Tidak hanya di Air Nipis saja, mabuk komix tren remaja saat ini juga biasa dilakukan oleh para remaja di Kelurahan Kayu Kunit. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa, remaja Kelurahan Kayu Kunit, awalnya mabuk mengikuti tren ngelem. Ngelem yang dilakukan dengan cara menghirup aroma lem (aibon) untuk mendapatkan sensasi mabuk. Kemudian mereka ganti dengan menggunakan obat batuk komix namun dengan cara pemakaian yang berbeda. Perilaku *ngomix* ini dapat dilihat dari banyaknya bungkus obat batuk komix di tempat kumpul remaja, serta di beberapa tempat lainnya seperti di lapangan sepak bola, di pinggir jalan, dan juga daerah perkebunan kelapa sawit. .

Berdasarkan fakta wawancara yang peneliti lakukan, remaja yang berperilaku *ngomix* ini berumur berkisar 12 hingga 18 tahun yang masih duduk dibangku SMP dan SMA, kelompok *ngomix* ini terdiri dari 15

orang-orang dari Kelurahan Kayu Kuning dan terus bertambah saat malam tiba. Para remaja di Kelurahan Kayu Kuning ini *ngomix* pada malam dan siang hari, apabila obat batuk komix masih ada maka mereka akan *ngomix*. Di Kelurahan Kayu Kuning ini remaja perempuan juga mengikuti tren *ngomix*. Mirisnya, remaja yang ikut mabuk di daerah Kelurahan Kayu Kuning juga banyak yang berasal dari kelurahan lain namun ikut bergabung pada kegiatan menyimpang ini. Karena obat batuk komix ini mengandung zat *dexstomethophan*, *gualfenesin* serta *chlorpheniramine maleate* maka akan menyebabkan penurunan produktivitas apabila dikonsumsi secara berlebihan seperti yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Kayu Kuning.

Di Kelurahan Kayu Kuning ini, remaja yang mabuk menggunakan obat batuk komix mendapatkan obat tersebut dari warung langganan mereka. Karena sudah akrab, mereka bisa mendapatkan obat komix dengan mudah. Untuk remaja pemula *ngomix*, 5-7 sachet sudah membuat mabuk. Tapi bagi yang sudah berpengalaman, jumlah tersebut tidaklah cukup. Agar mendapatkan efek mabuk, mereka setidaknya mengkonsumsi 15 sachet obat batuk komix.

Menurut Rizki selaku remaja yang tidak ikut mabuk-mabukkan di Kelurahan Kayu Kuning pada observasi awal yang peneliti lakukan, mayoritas remaja yang ikut mabuk-mabukkan karena mengikuti tren teman sebayanya. Rizki pernah diajak temannya untuk ikut mabuk

menggunakan komix, namun ia menolak. Ia tak ingin menjadi pecandu komix seperti teman-temannya.

Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena remaja di Kelurahan Kayu Kuyit memiliki perilaku menyimpang yaitu *ngomix* sehingga perlu dilakukan penelitian mendalam tentang bagaimana perilaku menyimpang itu dilakukan, disebarkan hingga menjadi gaya hidup di Kelurahan Kayu Kuyit. Remaja dengan segala bentuk keingintahuannya dan bentuk rasa penasarannya. Hendak mencoba segala sesuatu yang membuat mereka penasaran.

Beberapa penelitian yang sebelumnya sejalan dengan penelitian ini yaitu yang pertama dari Maylinda (2016) dengan judul “Motif Pemabuk (Studi Kasus Kebiasaan Mabuk pada Remaja di Kelurahan Purwanegara)”. Hasil penelitian motif pemabuk menggunakan obat batuk komix ini dilatar belakangi oleh kurangnya aktivitas atau kegiatan positif, terpengaruh teman sepermainan atau lingkungan, kurangnya pengaplikasian pendidikan agama dan sekolah, kurangnya peran orang tua dalam mengawasi anak-anaknya, mudahnya mendapatkan obat batuk komix dalam jumlah banyak, dan harganya yang murah. Maka dalam permasalahan ini dapat dikatakan bahwa pada siswa yang menyalahgunakan obat-obatan bergaul dengan kelompok yang menyalahgunakan obat-obatan, sehingga cenderung mengikuti tingkah laku yang ada dalam lingkungan pergaulannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2015) dengan judul “Budaya Mumbul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Gowa”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa obat-obat resep yang dikonsumsi oleh pelajar di kabupaten Gowa diantaranya *Tramadol*, *somadryl*, *trihexyphenidyl (THD)*, *calmlet*, *dextro* dan komix. Alasan menggunakan obat-obat resep, diantaranya efek positif yang ditimbulkan yaitu melayang, rasa percaya diri, berani, menghilangkan stress, menghilangkan capek, senang atau happy, sedangkan efek negatif yang ditimbulkan yaitu gatal-gatal, pusing, pelupa, kering tenggorokan, menurunkan nafsu makan, susah buang air kecil bahkan sampai overdosis.

Berdasarkan studi relevan di atas, seluruhnya berkaitan dengan penyalahgunaan obat batuk komix, mulai dari motif remaja dan kebiasaan remaja mengoplos obat komix dengan obat yang lainnya. Kesamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait objeknya yaitu meneliti tren mabuk dengan media obat batuk komix oleh remaja, tetapi disini peneliti akan menekankan dan fokus pada faktor penyebab remaja *ngomix* di Kelurahan Kayu Kuyit. Sehingga remaja yang dominan berasal dari keluarga petani sawit sering mabuk menggunakan komix diberbagai tempat yang mereka sepakati bersama. Seperti di perkebunan sawit dan di rumah-rumah kosong yang sering mereka jadikan untuk tempat mabuk, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan dari penelitian terdahulu.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada faktor penyebab perilaku *ngomix* pada remaja Kelurahan Kayu Kuyit, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Permasalahannya adalah komix yang

seharusnya menjadi obat untuk menyembuhkan batuk justru digunakan oleh remaja di Kayu Kuning untuk mabuk-mabukkan. Pada akhirnya kebiasaan mabuk menggunakan obat batuk komix tersebut membuat para remaja kecanduan. Berdasarkan batasan tersebut dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apa faktor-faktor penyebab remaja berperilaku *ngomix* di Kelurahan Kayu Kuning?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab remaja mabuk-mabukkan menggunakan obat batuk komix di Kelurahan Kayu Kuning.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat yang diharapkan secara akademis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai perilaku menyimpang remaja yakni *ngomix*. Selain itu yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara akademis yaitu dapat memperkaya wawasan kajian ilmiah serta cakrawala pengetahuan terkait perilaku menyimpang remaja *ngomix*. Terlebih lagi mampu memberikan sumbangsih serta kontribusi bagi ilmu sosial dan masyarakat yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dikalangan mahasiswa agar lebih dapat berfikir kritis

dan mampu menghadapi berbagai arus informasi serta memberikan suatu pandangan dan pengetahuan terhadap masyarakat dan mahasiswa agar mampu mengkaji dan mendalami lebih jauh terkait perilaku menyimpang remaja *ngomix*.